

ABSTRAK

A'dad Siddudin MA. 2017. Konsep *Al-Syifa'* dalam Al-Qur'an Berdasarkan Tafsir Ibnu Kasir dan Mafatih Al-Ghaib.

Skripsi ini menyajikan penelitian tentang konsep al-syifa' menurut tafsir Ibnu Kasir dan Mafatih Al-Ghaib. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa beberapa ayat al-Qur'an yang didalamnya membahas tentang al-syifa dengan menggunakan sudut pandang Ibnu Kasir dan Fakhrudin Al-Razi. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui konsep al-syifa dalam al-Qur'an, mengetahui metode penafsiran Ibnu Kasir dan Fakhrudin Al-Razi serta penafsiran terhadap ayat-ayat yang terkait dengan al-syifa. Adapun kategori ayat-ayat yang diamati dalam penelitian ini terdapat 6 ayat, yakni Qur'an Surat Al-Isra (17): 82, An-Nahl (16): 69, As-Syu'ara (26): 78-80, At-Taubah (9): 14, Fushilat (41):44, Yunus (10): 57.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis deskriptif untuk menjelaskan data yang diambil dari al-Qur'an dan tafsir. Penelitian ini sejenis dengan *library Research* yaitu kajian pustaka karena penelitian berlandaskan data-data yang diperoleh dari buku dan tafsir. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan yaitu; mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan al-syifa lalu menafsirkannya menggunakan tafsir Ibnu Kasir dan Mafatih Al-Ghaib.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa Ibnu Kasir dan Al-Razi tidak banyak bertentangan ketika menafsirkan *al-syifa* dalam Al-Qur'an. Keduanya mengutarakan bahwa al-syifa memiliki tiga makna, yang pertama al-syifa dimaknai sebagai penyembuh bagi hati dan badan manusia, yang kedua al-syifa dimaknai sebagai penyembuh untuk badan manusia, dan yang ketiga al-syifa dimaknai sebagai penyembuh bagi hati manusia saja. Fakhrudin Ar-Razi dan Ibnu Kasir mengisyaratkan bahwa ada zat lain yang dapat menyembuhkan penyakit manusia seperti madu (QS. An-Nahl, 16: 69).